

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah lembaga pendidikan tinggi di Jawa Timur yang mengkhususkan dalam pendidikan vokasional. Fokus utama pendidikan ini adalah pada pengembangan keterampilan tingkat tinggi dan kemampuan untuk menerapkan serta mengembangkan standar keahlian yang dibutuhkan oleh berbagai sektor industri. Sistem pendidikan di Polije didesain untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dengan fondasi kuat dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan praktis. Tujuannya adalah agar lulusan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan bersaing dalam sektor industri. Salah satu program pendidikan yang mencakup hal ini adalah program magang.

Program magang telah menjadi komponen integral dalam kurikulum pendidikan tinggi sebagai respons terhadap tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks. Dengan memberikan pengalaman langsung di lingkungan kerja, program ini bertujuan untuk melengkapi mahasiswa dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk berhasil di dunia profesional. Keunggulan program magang terletak pada kemampuannya untuk mengintegrasikan teori dengan aplikasi praktis, menciptakan jembatan yang krusial antara teori yang dipelajari di kelas dan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Dalam lingkup pendidikan tinggi, program magang menjadi wahana penting yang tidak hanya memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap bidang studi mereka tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang siap untuk menghadapi tantangan dan tuntutan dalam karier profesional mereka..

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bondowoso merupakan instansi pemerintah yang mengelola urusan pangan dan hortikultura serta penyuluhan pertanian. Instansi ini memiliki peran penting dalam kemajuan pertanian di Kabupaten Bondowoso, di mana sebagian besar wilayahnya adalah lahan pertanian dan mayoritas penduduknya bekerja di bidang tersebut. Kantor Dinas Pertanian dan

Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso berlokasi di Jl. Mastrip No 1, Nangkaan Timur, Kec. Bondowoso, Kab. Bondowoso.

Melalui program magang di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso, mahasiswa diharapkan tidak hanya mendapatkan pengetahuan mendalam dalam bidang pertanian dan ketahanan pangan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berharga yang dapat diterapkan untuk mendukung pertumbuhan sektor pertanian dan ketahanan pangan di Indonesia. Salah satu contohnya pengembangan pupuk organik *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR). *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* adalah kumpulan bakteri yang hidup di sekitar perakaran tanaman. Bagi tanaman keberadaan mikroorganisme ini akan sangat menguntungkan, bakteri ini memberi keuntungan dalam proses fisiologi tanaman dan pertumbuhannya. Dengan adanya program magang mahasiswa diharapkan akan menjadi agen perubahan yang berkontribusi positif pada perkembangan pertanian dan ketahanan pangan di negara ini, membantu menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi Indonesia dalam sektor penting ini.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa dalam praktik kerja lapangan di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.
2. Memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang mereka pelajari selama kuliah dalam situasi dunia nyata, khususnya dalam konteks pembuatan pupuk organik.
3. Melatih mahasiswa dalam pengembangan keterampilan pribadi, seperti kreativitas, tanggung jawab, dan kemandirian, yang penting dalam praktik pertanian dan ketahanan pangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengasah keterampilan dan pengetahuannya, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan kematangan mereka.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menggunakan logika dalam membuat komentar terhadap kegiatan yang dilakukan melalui penyusunan laporan harian.
3. Mengetahui cara pembuatan *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* dan menerapkan penggunaannya pada tanaman.
4. Memahami manfaat yang diperoleh dari penggunaan *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* dalam pertumbuhan tanaman.

1.2.3 Manfaat

- a. Bagi Mahasiswa Magang
 - 1) Mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang proses pembuatan dan pengaplikasian *Plant Growth Promoting Rhizobacteria*.
 - 2) Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seperti budidaya tanaman, pembuatan pupuk padat dan granol.
 - 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi sosial dan mengasah keterampilan kerja sama dengan rekan kerja, mempersiapkan mereka untuk dunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - 1) Menjalinkan hubungan Kerjasama dengan instansi yang bersangkutan terkait dalam penyelenggaraan Magang.
 - 2) Sebagai masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas lulusan jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik negeri Jember.
- c. Bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap didunia kerja.

- 2) Memperluas jangkauan Kerjasama terhadap lembaga perguruan tinggi dimana mahasiswa Magang yang terkait membantu segala aktivitas kegiatan yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan magang bertempat di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso, yang beralamat di Jl. Mastrip No 1, Nangkaan Timur, Kec. Bondowoso, Kab. Bondowoso.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan magang dimulai dari tanggal 1 Maret 2024 hingga 30 Juni 2024 di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso. Jadwal kerja di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bondowoso dapat di lihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja di DISPERTA.

| No | Hari | Jam | Keterangan |
|----|---------------|---------------|------------|
| 1 | Senin - Kamis | 07.00 - 12.00 | Kerja |
| | | 12.00 - 13.00 | Ishoma |
| | | 13.00 - 16.00 | Kerja |
| 2 | Jumat | 07.00 - 11.30 | Kerja |

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Metode yang melibatkan partisipasi langsung di lapangan. Pendekatan ini efektif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kondisi lapangan dengan secara langsung berinteraksi dengan pihak terkait.

1.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang, di mana pertanyaan diajukan langsung kepada pihak terkait untuk mendapatkan penjelasan mengenai masalah yang sedang dikaji.

1.4.3 Kunjungan Lapang

Kunjungan lapang merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengunjungi narasumber atau secara langsung, di wilayah kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bondowoso dan BPP.

1.4.4 Praktik

Praktik adalah pelaksanaan konsep yang dipelajari dalam teori. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dan mengevaluasi kemampuan mahasiswa.

1.4.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode pelaksanaan Magang yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang dibutuhkan untuk menunjang persoalan yang akan dikaji.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau terlibat langsung dalam kegiatan magang. Pengumpulan data ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari persiapan peralatan dan bahan yang diperlukan, proses pembuatan, pengaplikasian, hingga budidaya tanaman.
- b. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data tersebut berasal dari berbagai sumber literatur seperti jurnal, artikel, penelusuran internet, dan sumber data lain yang relevan dengan laporan magang.

1.4.6 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan Magang bertujuan untuk melaporkan hasil dari kegiatan dan hasil yang didapatkan selama kegiatan Magang.